

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Sedangkan kuantitatif berupaya mencari penjelasan terjadinya sebuah gejala sosial dengan mengaitkannya dengan gejala sosial yang lain. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan angka (*numerical*) dari hasil observasi dengan maksud untuk menjelaskan fenomena dari observasi (Firdaus, 2012:43).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti berada pada suatu wilayah penelitian yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Prasetyo dan Jannah, 2008:119). Populasi dalam penelitian ini adalah korban dan pelaku kecelakaan lalu lintas yang ada sesuai dengan data dari kepolisian dua tahun terakhir yaitu sebanyak 75 kasus pada tahun 2013 serta 64 kasus pada tahun 2014 sampai dengan bulan Oktober yaitu sebanyak 139.

## 2. Sampel

Menurut Baily, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri (Prasetyo dan Jannah, 2008:119).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang paling sederhana. Sampel diambil secara acak, tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai objek. Dalam hal ini sampel dipilih secara acak dari jumlah populasi yaitu sebanyak 139. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin yang dapat merepresentasi populasi yang ada dan dapat mengurangi bias dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 20% yang sangat cocok dengan teknik pengambilan data menggunakan *simple random sampling*.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presisi (tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (diinginkan), yaitu sebesar 20% atau 0,2)

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0,2)^2}$$

$$= 24,82$$

Berdasarkan rumus slovin di atas didapatkan hasil perhitungan 24,82. Jadi, jumlah sampel yang didapat adalah 25 (24,82 dibulatkan) dari jumlah populasi sebanyak 139 dengan tingkat kesalahan 20%.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Metro. Kota Metro merupakan kota yang memiliki tingkat heterogenitas yang cukup tinggi dengan angka kecelakaan selama setahun mencapai 75 kasus pada tahun 2013 dan 64 kasus pada tahun 2014 sampai dengan bulan Oktober sehingga dapat dijadikan tempat penelitian.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan (Sarwono, 2006:67).

#### 1. Status Sosial

Status sosial dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang yang ada di masyarakat sesuai dengan hak dan tanggung jawab yang dimilikinya.

Indikator:

##### a. Pendidikan

Pendidikan berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang serta tingkat pendidikan seseorang (Soekanto, 1990:237). Ukuran pendidikan ini sama seperti ukuran kekayaan yang disesuaikan dengan hasil penelitian.

b. Kekuasaan/Pekerjaan

Kekuasaan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menentukan kehendaknya terhadap orang lain (yang dikuasai) (Maryati dan Suryawati, 2006:21).

- a) Kekuasaan tinggi, apabila menduduki jabatan yang tinggi (pimpinan, pemilik tanah).
- b) Kekuasaan rendah, apabila tidak menduduki jabatan (karyawan biasa, buruh)

c. Kekayaan/Pendapatan

Kekayaan berkaitan dengan pendapatan dan ekonomi. Semakin besar pendapatan seseorang, maka semakin besar pula kesempatan bagi seseorang untuk memiliki banyak harta benda (Setyawan, 2014:43). Dalam hal ini, indikator disesuaikan dengan hasil yang didapatkan dari penelitian di lapangan

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah adalah suatu pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan dari penyelesaian masalah.

Indikator:

a. Pendekatan Kekeluargaan

Pendekatan kekeluargaan merupakan suatu penyelesaian masalah dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat (*win-win solution*).

#### b. Pendekatan Hukum

Pendekatan hukum merupakan suatu penyelesaian masalah melalui jalur hukum (proses pengadilan).

### **E. Teknik Pengambilan Data**

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan terstruktur/sistematis yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel, hubungan antarvariabel, maupun opini dari responden (Prasetyo dan Jannah, 2008:143). Dalam hal ini, kuesioner sangat cocok digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana kuesioner memiliki keunggulan yaitu dapat menjangkau banyak responden dengan waktu yang cepat. Tujuan pokok dari kuesioner adalah, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survai, dan memperoleh informasi dengan realibilitas dan validitas setinggi mungkin. Kuesioner ini diberikan pada responden yang tersebar di Kota Metro yang menjadi korban dan pelaku kecelakaan lalu lintas.

#### 2. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung dan pelengkap data yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan yang dilakukan dalam SPSS. Wawancara ini juga dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dalam kuesioner. Wawancara merupakan cara memperoleh data atau informasi dengan cara tanya jawab

*fleksibel* namun terstruktur berupa rangkaian pertanyaan (Sarwono, 2006:224).

### 3. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dari buku-buku, skripsi-skripsi, jurnal-jurnal, internet, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka ini memiliki kegunaan untuk melengkapi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian serta menjadi referensi penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### 1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali (klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data) kuesioner yang telah terisi di lapangan, (Sarwono, 2006:135). Tahap ini dilakukan untuk mengoreksi hal-hal yang belum terjawab atau pertanyaan-pertanyaan yang terlewat oleh responden sehingga dapat jelas dan dapat melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan.

### 2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengklasifikasian jawaban-jawaban responden menurut macamnya. Klasifikasi ini dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu dalam bentuk angka, (Sarwono, 2006:136). Dalam hal ini jawaban Ya beri kode 2, serta jawaban Tidak diberi kode 1.

### 3. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti merumuskan data ke dalam kolom-kolom tabel atau mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dengan teliti dan teratur. Proses ini dilakukan sampai dengan terwujudnya tabel-tabel yang selanjutnya digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Tabulasi juga digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau variabel yang akan ditabulasi silang, (Sarwono, 2006:137).

### 4. *Intepretating*

Pada tahap ini data yang terkumpul diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca. Selain itu, *interpretating* digunakan untuk menganalisa data yang telah dihitung menggunakan perhitungan SPSS agar dapat dibaca dengan mudah oleh pembaca.

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, dengan uji regresi linear sederhana yaitu jenis statistika yang dipakai untuk melihat daya prediksi variabel independen (*predictor*) terhadap variabel dependen (*kriterium*). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menjelaskan bagaimana satu variabel dihubungkan dengan variabel lain, dengan variabel X (status sosial) dengan variabel Y (alternatif pemecahan masalah) (Yusri, 2009:219).

Regresi adalah proses memasukkan variabel independen ke dalam model untuk memprediksi variabel dependen. Proses tersebut dapat dilakukan secara simultan maupun satu persatu. Dalam analisis regresi, dikembangkan sebuah formula persamaan, yaitu formula matematika yang mencari nilai variabel tergantung (*dependent*) dari nilai variabel bebas (*independent*) yang diketahui.

Rumus:

$$y = b_1x_1 + b_2x_2 + a$$

Keterangan:

$b$  = garis *prediksi*

$a$  = konstanta (*intercept*)

$y$  = variabel dependen

$x$  = variabel independen

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05, ketentuan yang dipakai dalam perbandingan ini adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh status sosial terhadap alternatif pemecahan masalah tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang ada di Kota Metro.